

Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII MTs

Badi'us Syayyidah¹, Sukiman², Tsalitsatul Maulidah³
^{1,2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath

INFO ARTIKEL

Diterima :

7 Agustus 2021

Disetujui :

28 Desember 2021

Dipublikasikan :

15 Februari 2022

Kata Kunci:

Reward, Kemampuan Menulis Teks Prosedur

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian *reward* terhadap kemampuan menulis teks prosedur pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, penelitian ini difokuskan pada pemberian *reward* yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks prosedur. Data penelitian ini diambil pada bulan mei 2021. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan satu kelas *Pre-Ekperimental*, penelitian ini berupa *One Grub Pretast* diperoleh skor rata-rata 58.89, *Posttest* diperoleh skor rata-rata 85.56. Berdasarkan dengan menggunakan metode *reward* ini penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan hasil kemampuan belajar siswa sebelum diberikan perlakuan dan sudah diberikan perlakuan yang terlihat dari hasil *pretast* dan *posstest*. Dari data peneliti dapat disimpulkan nilai *pretast* dan *posttest* adanya perbedaan.

Abstract:

This research aims to determine the effect of giving rewards on the ability to write procedural texts in Indonesian subject. This research includes quantitative research, this research is focused on giving rewards related to the ability to write procedural texts, the research data was taken in may 2021. The research data was obtained using one pre-experimental class, this study was in the form of one grub pretest, the average score was 58.89, the posttest obtained on average score of 85.56. Based on using the reward method, this research shows that the differences in the results of students' learning abilities before being given treatment and already being given treatment can be seen from the results of pretest and posttest. From the research data, it can be concluded that the pretest and posttest scores are different.

Alamat Korespondensi:

Nama: Badi'us Syayyidah

Pendidikan Bahasa Indonesia

Instansi: Universitas Billfath Lamongan

Alamat instansi: Ponpes Al-Fattah Siman. Kec, Sekaran. Kab, Lamongan

Surel: badius.syayyidah@gmail.com, uki.tarano@gmail.com, tsalitsatul.maulidah@gmail.com

Proses pembelajaran berlangsung karena terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar di samping menguasai materi yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dicapai (Hamalik 2009:33). *Reward* yang diberikan adalah pemberian pujian secara verbal (kata-kata motivasi, seperti : bagus, betul, dll)

maupun non verbal (anggukan kepala, senyuman atau bertepuk bahu), hadiah dan memberikan tambahan nilai kepada siswa yang dapat menuntaskan tugas belajar, serta dapat menjadi contoh yang baik kepada siswa lainnya. Kenapa *reward* tidak berupa barang, karena ingin memberi *reward* berupa pujian, agar siswa dalam belajar lebih semangat, guru harus menyenangkan bagi peserta didik bagaimana cara guru harus berusaha menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi peserta didik (Bafadhol 2015:23).

Menurut Djamara (2005:2) *reward* merupakan suatu cara untuk menyenangkan belajar siswa, baik disekolah maupun dirumah. Penghargaan yang diterima akan merangsang bagi siswa agar semangat dalam pembelajaran, ketika siswa merasa senang, mereka cenderung fokus sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran yang baik. Menurut Sriyanti (2009:72) yang dirasakan oleh seseorang sebagai sesuatu yang menyenangkan disebut sebagai *reward* atau hadiah. Salah satu pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Bagaimanapun caranya, guru harus berusaha menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi peserta didik. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan pemberian *reward* dalam proses belajar mengajar.

Menurut Wikanengsi (2013:2) Menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar. Penggunaan bahasa dalam menulis merupakan perwujudan kegiatan berpikir yang akan berpengaruh pada kegiatan bertindak. Hipotesis Sapir-Whorf menyatakan bahwa bahasa bukan hanya menentukan corak budaya tetapi juga menentukan cara dan jalan pikiran manusia, dan karena itu pulamemengaruhi tindak lakunya. Selanjutnya menurut Kosasih (2014:67) bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Pembelajaran menulis teks prosedur sangat penting untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, tetapi peserta didik masih banyak yang merasa kesulitan dalam menulis teks prosedur, peserta didik cenderung mengerjakannya dengan asal-asalan dan meniru hasil pekerjaan temannya. Sedangkan menurut Mahsun (2014:30) Menulis teks prosedur adalah teks yang bertujuan untuk memberikan pengarahan atau pengajaran tentang langkah-langkah sesuatu yang telah ditentukan siswa mampu menulis teks prosedur dengan benar dapat memahami oleh orang lain menggunakan media gambar seri yang di tempelkan di papan tulisan, teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahap yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan ditentukan.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan peneliti, kendala yang dihadapi oleh siswa saat menulis teks prosedur masih rendah. Kondisi yang demikian maka perlulah dilakukan sebuah pembelajaran yang dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar. Namun saat ini masih dijumpai guru mengabaikan hal-hal kecil seperti kurangnya memberikan suatu penghargaan kepada siswa, atau memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi, seperti cara mengajar dimana guru memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan *reward* terhadap kebaikan ketika murid bisa melakukan sesuatu dengan hasil ketekunannya.

Proses pembelajaran berlangsung terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Interaksi ini melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Guru yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar, dan karenanya guru harus menguasai prinsip-prinsip belajar disamping menguasai materi yang akan diajarkan agar tujuan pembelajaran dicapai salah satu cara untuk menghidupkan peserta didik agar pada saat kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik, dan peserta didik aktif dalam mengikuti kegiatan yaitu dengan pemberian reward.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *pre-eksperimental*. Sugiono (2013:109) menyatakan bahwa Penelitian *pre-eksperimental* hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas pra-eksperimental.

Jenis penelitian yang akan penulis gunakan pada penelitian ini adalah Rancangan *Pretest-Posttes* Kelompok Tunggal (*One Group Pretest-Posttes Design*). Kelompok tunggal artinya pengujian dalam penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas. *Pretest-Posttes* berfungsi untuk mengukur keberhasilan penelitian. Oleh karena itu, tidak ada kelompok kontrol atau kelompok pembanding yang dijadikan pengukuran.

Noor (2013:114) mengutarakan *one group pretest and posttes design* pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di *depan (pre-test)* sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post-test*). Pengukuran di awal bertujuan untuk mengetahui kecerdasan awal peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Setelah didapatkan hasilnya, peserta didik diberikan *treatment* berupa pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan model pengaruh pemberian *reward*. Desain penelitian dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Nilai pretest, untuk mengukur prestasi belajar sebelum subjek diberi perlakuan
- X : Penggunaan metode menulis teks prosedur
- O₂ :Nilai posttest (Setelah menerapkan pengaruh pemberian *reward*).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan di sekolahan MTs Miftahul Jinan dilakukan pada semester genap mulai tanggal 19 April sampai 26 Mei tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan di kelas VII MTs Miftahul Jinan dengan jumlah 18 siswa.

Adapun desain penelitian ini menggunakan *one grub pretast-posttest design* Pada awal penelitian. Peneliti melakukan *pretast* pada kelas VII MTs Miftahul Jinan. Kelas

tersebut kelas yang dijadikan subjek penelitian, pada kelas tersebut dilakukan *pretast*. Pada saat *pretast* tersebut belum diberi perlakuan berupa metode *reward*. Peneliti melakukan pembelajaran dengan cara menyusun teks prosedur yang baik tanpa disertai dengan metode *reward*. Setelah memberikan instrumen kepada siswa, dapat diketahui oleh perbedaan menulis teks prosedur siswa sebelum diberikan perlakuan berupa cara menyusun menulis teks prosedur yang baik disertai dengan *reward*. Selain itu dapat diketahui pengaruh penggunaan teks prosedur tersebut terhadap keterampilan menulis siswa di kelas VII.

Setelah data hasil penelitian ini yang telah didapatkan maka untuk mengetahui hasil penelitian yang dilakukan hasilnya belum baik, maka harus dilakukan oleh data-data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil menulis teks prosedur dikelas VII MTs Miftahul Jinan tahun pelajaran 2021/2022.

A. Hasil Penelitian *Pretast*

Nilai yang diperoleh siswa yang dilakukan terdapat *pretast* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Statistik Nilai *Pretast*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Posttest	18	50	85	58.89	2.198
Valid N (listwise)	18				9.324

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *pretest* diperoleh data sebanyak 18 siswa dengan jumlah 9.324. Nilai rata-rata *pretest* 58.89. Nilai tertinggi dikelas *pretest* adalah 85 dan nilai terendahnya yaitu 50.

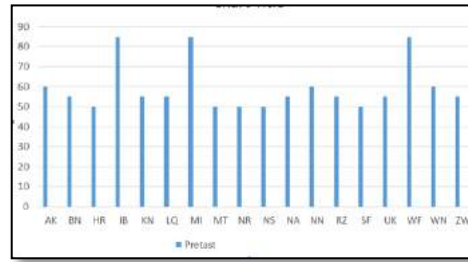
Data statistik yang dihasilkan dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi tunggal sebagai berikut.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi nilai *pretest*

Nilai	Frekuensi
50	5
55	7
60	3
85	3
Total	18

Berdasarkan dari tabel diatas distribusi frekuensi tunggal nilai *pretest* angakah pertama menilai angkah 50 ada 5, nilai 55 ada 7, nilai 60 ada 3, nilai 85 ada 3, total banyaknya jumlah data ada 18, demikian cara membuat data distribusi nilai frekuensi tunggal.

Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*



Berdasarkan tabel Histogram Distribusi Frekuensi nilai *pretest* diatas menunjukkan bahwa hasil *pretest* yaitu siswa yang mendapatkan nilai 50 ada lima siswa, yang mendapatkan nilai 55 ada 7 siswa, yang mendapatkan nilai 60 ada tiga siswa, yang mendapatkan nilai 85 ada tiga siswa. Dari gambar histogram diatas dapat disimpulkan bahwasanya perbedaan nilai tinggi rendahnya terjadi karena adanya faktor perbedaan kemampuan daya tangkap serta tidak adanya pemberian *reward* yang berpengaruh menyusun menulis teks prosedur sehingga hasil belajar siswa meningkat atau sebaliknya.

B. Hasil Nilai *Posttest*

Nilai yang diperoleh siswa yang dilakukan terdapat *posttest* dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Nilai *Posttest*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Posttest	18	80	95	85.56	1.205
Valid N (listwise)	18				5.113

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil *posttest* diperoleh data sebanyak 18 siswa dengan jumlah 5.113. Nilai rata-rata *posttest* 85.56. Nilai tertinggi dikelas *posttest* ada 95 dan nilai terendahnya yaitu 80.

Data statistik yang dihasilkan dapat disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi sebagai berikut:

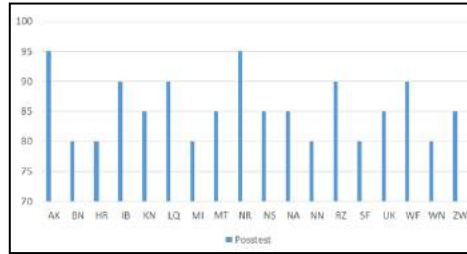
Tabel 5. Distribusi Frekuensi nilai *posttest*

Nilai	Frekuensi
80	6
85	6
90	4
95	2
Total	18

Berdasarkan dari tabel diatas distribusi frekuensi tunggal nilai *pretest* angakah pertama menilai angkah 80 ada 6, nilai 85 ada 6, nilai 90 ada 4, nilai 95 ada 2, total

banyaknya jumlah data ada 18, demikian cara membuat data distribusi nilai frekuensi tunggal.

Gambar 2. Histrogram Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*



Berdasarkan tabel Histrogram Distribusi Frekuensi nilai *posttest* diatas menunjukkan bahwa hasil *posttest* yaitu siswa yang mendapatkan nilai 80 ada enam siswa, yang mendapatkan nilai 85 ada enam siswa, yang mendapatkan nilai 90 ada empat siswa, yang mendapatkan nilai 95 ada dua siswa. Dari gambar histogram diatas dapat disimpulkan bahwasanya perbedaan nilai tinggi rendahnya terjadi karena adanya faktor perbedaan kemampuan daya tangkap pemberian *reward* yang berpengaruh menyusun menulis teks prosedur sehingga hasil belajar siswa meningkat atau sebaliknya.

C. Analisis data *Pretas* dan *Posstest*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada *pretast* juga dilakukan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* dalam menghitung uji normalitas hasil *pretast* yang berfungsi untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogrov-Smirvon*. Syarat suatu data dikatakan berdistribusi normal jika signifikasi atau nilai $p > 0,05$. Karena signifikasi dari data *pretast* dan data *posttest* lebih besar dari 0.05. maka, dapat dikatakan kedua data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dan data *pretast* dan *posttest* dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas *Pretast* dan *Posttest*

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	58.89	18	9.324	2.198
Posttest	85.56	18	5.113	1.205

Berdasarkan dari hasil tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa dari hasil *pretast* signifikasinya 2.198. hal itu menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena signifikasinya $2.198 > 0.05$, sedangkan data *posttest* signifikasinya 1.205. Hal itu juga menunjukkan bahwa berdistribusi normal karena signifikasinya $1.205 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan dari data hasil *pretast* bahwa baik maupun *posttest* berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas *Pretast* dan *Posttest*

Uji homogenitas juga dilakukan pada hasil *pretast* dan *posttest* didapat dari nilai soal yang diberikan pada *pretast* setelah perlakuan yaitu tanpa pemberian *reward* untuk pemberian *reward* untuk *posttest*. Kriteria pengambilan keputusan adalah signifikasinya lebih dari 0.05. Analisis ini menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* yaitu *One Way Anova*.

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas *Pretast* dan *Posttest*

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pretest & Posttest	18	.045	.861

Berdasarkan hasil homogenitas data *pretast* dan *posttest* diatas, menunjukan bahwa tingkat signifikasinya adalah 0.861. Maka dengan hasil uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa varian yang dimiliki *pretast* dan *posttest* jauh berbedan dan cukup homogen karena $0.861 > 0.05$.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan menggunakan *T-Test* bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai rata-rata soal pemahaman bacaan antara *pretast* yang dilakukan tanpa dengan pemberian *reward* dan *posttest* dengan pemberian *reward*. Analisis data dengan *T-Test* menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* yaitu *Paired Sample Test*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika signifikansi t-test > 0.05 maka terima H_0 dan signifikansi t-test < 0.05 maka tolak H_0 atau terima H_1 .

Tabel dibawah ini merupakan hasil dari perbedaan rata-rata soal menulis menyusun teks prosedur antara *pretast* tanpa pemberian *reward* dengan *posttest* menggunakan *reward* dalam pembelajaran.

Tabel 8. Hasil Uji T-Test

	Mean	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
		n	n	Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-26.667	10.432	2.459	-31.854	-21.479	-10.845	7	.000

Berdasarkan hipotesis penelitian yang telah dijelaskan di bawah:

a. H_0

Tidak terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis menyusun teks prosedur.

b. H1

Terdapat pengaruh pemberian *reward* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi menulis menyusun teks prosedur.

Berdasarkan tabel diatas pada sig. (2-tailed) adalah 0.0000. hal tersebut dapat terlihat dari perhitungan uji soal tes menyusun menulis teks prosedur antara soal pretest dan posttest yaitu $P > 0,05$ maka H_0 diterima. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak karena $0.000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata soal tes menulis menyusun teks prosedur antara soal *pretest* dan *posttest*.

Pembahasan

Peneliti melakukan *pretast* pada kelas VII MTs Miftahul Jinan, kelas tersebut kelas yang dijadikan subjek penelitian, pada kelas tersebut dilakukan *pretast*. Pada saat *pretast* tersebut belum diberi perlakuan berupa metode *reward*. Peneliti melakukan pembelajaran dengan cara menyusun teks prosedur yang baik tanpa disertai dengan metode *reward*. Setelah memberikan instrumen kepada siswa, dapat diketahui oleh perbedaan menulis teks prosedur siswa sebelum diberikan perlakuan berupa cara menyusun menulis teks prosedur yang baik disertai dengan *reward*.

Setelah data hasil penelitian ini yang telah didapatkan hasil belajar rata-rata hasil belajar 58.89, sehingga dapat disimpulkan hasil *pretast* pengaruh belajar teks prosedur siswa mendapat 10% kurang mencapai nilai yang baik. Maka untuk mengetahui hasil penelitian *pretast* yang dilakukan hasilnya belum baik, maka harus dilakukan oleh data-data yang telah diperoleh dari penelitian ini berupa hasil menulis teks prosedur dikelas VII MTs Miftahul Jinan. *Pretast* tanpa diberi perlakuan tidak menggunakan pemberian *reward* tetapi dengan materi pembelajaran yang sama yaitu menyusun menulis teks prosedur. Demikian ini dilakukan supaya dapat mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai hasil pembelajaran Bahasa Indonesia.

Sedangkan Penelitian melakukan *posttest* pembelajaran dengan cara mengajar siswa menyusun menulis teks prosedur yang baik disertai dengan metode *reward* kepada siswa yang berupa teks prosedur. Setelah memberikan instrumen kepada siswa, dapat diketahui oleh perbedaan menulis teks prosedur siswa sesudah diberikan perlakuan berupa cara menyusun menulis teks prosedur yang baik disertai dengan *reward*. Selain itu dapat diketahui pengaruh penggunaan teks prosedur tersebut terhadap keterampilan menulis siswa di kelas VII.

Setelah data hasil penelitian *posstest* ini yang telah didapatkan maka untuk mengetahui hasil peneliti yang dilakukan hasil peneliti *posstest* bagus dari pada hasil *pretast*, nilai rata-rata 85.56 dari hasil *posstest* sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa menyusun teks prosedur pengaruh mendapat 80% sudah mencapai nilai yang baik maka sudah cukup oleh data-data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa hasil menulis teks prosedur dikelas VII MTs Miftahul Jinan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Miftahul Jinan Glugu Deket Lamongan, pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis teks prosedur siswa kelas VII. Maka dapat disimpulkan nilai *pretast* dan *posttest* adanya perbedaan yang signifikan karena setelah diuji dengan uji t. diketahui sig (*2-tailed*) atau probabilitas sebesar 0.000 sedangkan taraf signifikansinya sebesar 0.05 (5%). Hal ini menunjukkan nilai probabilitas lebih kecil dari nilai taraf signifikansi ($0.000 > 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang pembelajaran yang diterapkan pemberian *reward* dengan yang tidak menggunakan pemberian *reward*. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang pembelajarannya yang diterapkan pemberian *reward* lebih baik hasil belajarnya dari siswa yang pembelajarannya tidak menggunakan pemberian *reward*.

Saran

Berdasarkan hasil selama penelitian, penulis mengajukan beberapa saran sebagai perbaikan dimasa mendatang:

1. Manfaat bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi kendala dalam menulis teks prosedur untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII MTs Miftahul Jinan Glugu Deket Lamongan.
2. Manfaat bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi kepada guru Bahasa Indonesia dalam pemilihan dan pemanfaatan teknik untuk keterampilan menulis teks prosedur siswa dengan pemberian *Reward*.
3. Manfaat bagi sekolah penelitian ini diharapkan memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pemilihan dan penggunaan teknik pembelajaran di sekolah MTs Miftahul Jinan Glugu Deket Lamongan.
4. Manfaat bagi peneliti untuk meningkatkan motivasi peneliti untuk terus belajar dan menambah wawasan serta pengalaman dalam mendidik.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar (2009). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Yrama Widya
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

- Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.
- Wikanengsih, W. (2013:2). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2), 104445.